ARTIKEL

PENGARUH MODEL THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN MENEMUKAN KALIMAT UTAMA DENGAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV SDN DADAPAN 1 KEC. NGRONGGOT KAB. NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2018/2019

THE EFFECT OF THE THINK TALK WRITE MODEL ON ABILITY TO FIND THE MAIN SENTENCE BY READING INTENSIVE CLASS IV STUDENTS OF SDN DADAPAN 1 KEC. NGRONGGOT KAB. NGANJUK SCHOOL YEAR 2018/2019



Oleh:

NURKHOLIS

NPM: 12.1.01.10.0477 P

Dibimbing oleh:

- 1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
- 2. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA **UN PGRI KEDIRI**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama

: NURKHOLIS

NPM

: 12.1.01.10.0477 P

Telepon/HP

085235710845

Alamat Surel

nurkholis123@gmail.com

Judul Artikel

: Pengaruh Model Think Talk Write terhadap Kemampuan

Menemukan Kalimat Utama Dengan Membaca Intensif Siswa

Kelas IV SDN Dadapan 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten

Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019.

Fakultas – Program Studi: FKIP/ PGSD

Nama Perguruann Tinggi: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi: Kampus 1 Jl. K. H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 09 Juli 2019
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN. 0725076201	Abdul Aziz Hunarfi, S.S., M.A. NIDN.0704078402	Nurkholis NPM: 12.1.01.10.0477 P



PENGARUH MODEL THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN MENEMUKAN KALIMAT UTAMA DENGAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV SDN DADAPAN 1 KEC. NGRONGGOT KAB. NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nurkholis 12.1.01.10.0477 P FKIP-PGSD

nurkholis123@gmail.com

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.¹ dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan di SDN Dadapan 1 yang menunjukkan bahwa, kemampuan siswa kelas IV masih rendah dalam menemukan kalimat utama dengan membaca intensif. Pernyataan tersebut dibuktikan, dari siswa sebanyak 20 yang memperoleh nilai 75 ke atas 6 siswa, sisanya 14 anak hanya mendapatkan nilai 60 ke bawah. Hal ini disebabkan guru yang masih menggunakan srategi pembelajaran yang masih konvensional yaitu dengan berceramah. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengubah model pembelajaran yang semula bersifat tradisional menjadi modern, yaitu model *Think Talk Write* (TTW).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif sebelum menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa kelas IV SDN Dadapan I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018/2019?. 2) Bagaimana kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif sesudah menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa kelas IV SDN Dadapan I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018/2019?. 3) Apakah terdapat pengaruh model *Think Talk Write* terhadap kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif pada siswa kelas IV SDN Dadapan I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian pre-eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design*. Subyek penelitian ini siswa kelas IV SDN Dadapan 1 dengan jumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes dengan bentuk instrumen berupa soal uraian berjumlah 10 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah SPSS.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab IV dapat disimpulkan bahwa: 1) Kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif sebelum menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa kelas IV SDN Dadapan I Tahun Pelajaran 2018/2019, masih rendah jika nilai rata-rata < KKM 75. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh adalah 60,50 sehingga belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. 2) Kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif sesudah menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa kelas IV SDN Dadapan I Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan nilai rata-rata > KKM 75. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 85,50 sehingga telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. 3) Ada pengaruh model *Think Talk Write* terhadap kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif pada siswa kelas IV SDN Dadapan I. Hal ini dapat dibuktikan dari t_{hitung} 16,245 ≥ t_{tabel} 2,093 pada taraf signifikan 5%, sehingga Ha diterima.

Kata kunci: Model Think Talk Write, Kemampuan Menemukan Kalimat Utama Dengan Membaca Intensif



A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 4 SD memiliki aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang menjadi fokus perhatian dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 4 SD yaitu siswa dapat mengekspresikan diri, mengeluarkan gagasan, pikiran, perasaan dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar serta dapat meningkatkan kemampuan berbahasa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, garis besar materi Bahasa Indonesia di kelas 4 SD, meliputi: 1) ketrampilan mendengarkan: pengumuman dan pembacaan pantun, 2) ketrampilan berbicara: mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon, 3) ketrampilan membaca: memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring dan membaca pantun, dan 4) ketrampilan menulis:

mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak.

Salah satu materi membaca tersebut terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Indikator yang dicapai dalam materi ini adalah 1) menyebutkan letak kalimat utama pada tiap paragraf, dan 2) menuliskan kalimat utama yang ada pada tiap paragraf. Untuk itu adanya indikator tersebut diharapkan siswa dapat menemukan kalimat utama dalam tiap paragraf melalui membaca intensif.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 4 SDN Dadapan I, diketahui bahwa kemampuan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf masih rendah. Buktinya dari hasil evaluasi (tes formatif) dari 20 siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas 6 siswa, sisanya 14 anak hanya mendapatkan nilai 60 ke bawah. Dengan demikian lebih dari 75% siswa masih di bawah KKM. Hal itu disebabkan karena guru dalam pengelolaan kelas belum maksimal, guru lebih dominan atau aktif daripada siswa, sehingga siswa terkesan pasif, kurang berminat dalam menyimak materi dari guru.

Untuk memecahkan masalah tersebut, salah satu upaya yang dapat



dilakukan adalah pembelajaran materi menemukan kalimat utama dengan membaca intensif dengan model *Think Talk Write* (TTW). Menurut Shoimin (2014:212), "Model *Think Talk Write* (TTW) merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih ketrampilan peserta didik dalam menulis". Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa model *Think Talk Write* (TTW) merupakan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis.

Model Think Talk Write akan lebih efektif jika dikaitkan dengan membaca intensif. Menurut Grellet (dalam Ghazali, 2010: 207) "Membaca intensif adalah membaca teks-teks pendek untuk mencari informasi dan mengembangkan akurasi di dalam memahami teks secara terinci". Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa membaca intensif adalah membaca untuk memperoleh informasi secara akurat dalam memahami teks pendek.

Berdasarkan pemaparan di atas, dipilihlah judul penelitian, "Pengaruh Model *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menemukan Kalimat Utama Dengan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SDN Dadapan 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019".

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1. untuk mendeskripsikan kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif sebelum menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa kelas IV SDN Dadapan I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018/2019;
- 2. untuk mendeskripsikan kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif sesudah menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa kelas IV SDN Dadapan I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018/2019; dan
- 3. mengetahui pengaruh penggunaan model *Think Talk Write* terhadap kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif pada siswa kelas IV SDN Dadapan I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-eksperimen*, dengan desain penelitian adalah *one group pretest posttest design*. Menurut Sugiyono (2015: 138), "One group pretest posttest design adalah suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian



perlakuan". Alasan menggunakan desain ini adalah penelitian ini hanya menggunakan satu kelas dengan evaluasi *pretest* dan *posttest*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data-data yang diperoleh bersifat angka yang menggambarkan nilai kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dadapan I. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dengan alasan karena peneliti mengajar di sekolah SDN Dadapan 1. Selain itu masalah penelitian ini diperoleh di kelas IV SDN Dadapan 1.

Waktu penelitian dilakukan dari November 2018 s.d. Juni 2019. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Dadapan I dengan jumlah 20 siswa.

Teknik pengumpulan data berupa tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menemukan kalimat utama pada siswa kelas IV SDN Dadapan 1 dengan instrumen berupa soal uraian berjumlah 10 soal, sedangkan angket digunakan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran dengan instrumen berupa check list. Teknik analisis data yang digunakan adalah SPSS dengan jenis analisis uji normalitas, uji homogenitas, dan analisis statistik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif sebelum menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa kelas IV SDN Dadapan I Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan nilai rata-rata sebesar 60,50 < KKM 75

Hasil tersebut diperoleh karena siswa belum memiliki kemampuan awal menemukan kalimat utama dengan membaca intensif sebelum pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2010: 117), "*Pretest* yaitu tes kepada siswa sebelum pelajaran dimulai".

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas IV SDN Dadapan 1 dinyatakan kurang memiliki kemampuan awal tentang menemukan kalimat utama dengan membaca intensif sebelum menggunakan model *Think Talk Write*.

2. Kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif sesudah menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa kelas IV SDN Dadapan I Tahun Pelajaran 2018/2019; dengan nilai rata-rata sebesar 85,50 > KKM 75

Hasil ini diperoleh karena pembelajaran materi menemukan



kalimat utama dengan model *Think Talk Write* dapat membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum peserta didik diharapkan untuk menulis. Menurut Arihi LS (2012: 68), "*Think-Talk-Write* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana perencanaan dari tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran yaitu melalui berpikir, bertukar pendapat dan menuliskan hasil diskusi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai".

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa model *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif pada siswa kelas IV SDN Dadapan I.

3. Ada pengaruh model *Think Talk* Write terhadap kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif pada siswa kelas IV SDN Dadapan I, nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $16,245 \geq 2,093$ dengan taraf signifikansi 5% = berarti signifikan, maka H_0 ditolak

Hasil analisis kemampuan menemukan kalimat utama dengan

membaca intensif yang menjelas-kan tentang diterimanya keputusan "Ada pengaruh model *Think Talk Write* terhadap kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif pada siswa kelas IV SDN Dadapan I". Dengan menggunakan model *Think Talk Write* dapat membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum peserta didik diharapkan untuk menulis.

Dengan demikian, diinterpretasikan bahwa ada pengaruh signifikan model *Think Talk Write* terhadap kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif pada siswa kelas IV SDN Dadapan I.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1. Siswa kelas IV SDN Dadapan 1 kurang mampu menemukan kalimat utama dengan membaca intensif sebelum menggunakan model *Think Talk Write*, karena nilai ratarata *pretest* 60,50 < KKM (75).
- 2. Siswa kelas IV SDN Dadapan 1 mampu menemukan kalimat utama



- dengan membaca intensif sesudah menggunakan model *Think Talk Write*, karena nilai rata-rata *posttest* $85,50 \ge \text{KKM}$ (75).
- 3. Ada pengaruh model *Think Talk Write* terhadap kemampuan menemukan kalimat utama dengan membaca intensif pada siswa kelas IV SDN Dadapan I. Hal ini dapat dibuktikan dari t_{hitung} 16,245 $\geq t_{tabel}$ 2,093 pada taraf signifikan 5%, sehingga Ha diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghazali, S. 2010. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa: Dengan Pendekatan Komunkatif-Aktif. Bandung: PT Refika Aditama.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelaja-ran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2010. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D. Bandung: Alfabeta.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SerfitikatUjiKesamaanArtikeUlmiah

Nomor: 011/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama

NURKHOLIS

NPM

12.1.01.10.0477 P

Judul Artikel

Pengaruh Model Think Talk Write terhadap Kemampuan Menemukan Kalimat Utama Dengan Membaca Intensif Siswa

Kelas IV SDN Dadapan 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019

Diperoleh hasil dengan keunikan

71%

(Software uji kesamaan Plagiarisma. Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring).

Kediri, 16 Juli 2019

AS Ka Prodi PGSD,

Dra, Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201